



MARKET BRIEF

Produk Pestisida
(HS 3808)
di Hongaria



ITPC BUDAPEST
Indonesian Trade Promotion Center
the bridge of business

H - 1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky út 12. 1st Floor No. 101.
Tel: (36 1) 317 6382, Fax: (36 1) 266 0572
inatrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME kami panjatkan, karena hanya dengan rahmatNya-lah kami dapat menyelesaikan penulisan *market brief* perdagangan produk *pestisida* di Hongaria.

Market brief ini secara spesifik akan membahas mengenai pasar *pestisida* di Hongaria, baik itu dari sisi informasi produk dan data kompetisi pasar, hingga regulasi, saluran distribusi, hambatan, serta peluang dan strategi yang dibutuhkan bagi para pelaku bisnis di Indonesia. *Market brief* ini disusun khususnya dengan tujuan agar potensi ekspor produk *pestisida* dapat dikembangkan dengan lebih optimal oleh para pengusaha Indonesia dalam rangka menembus pasar Hongaria.

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan *market brief* ini. Oleh sebab itu, segala masukan, saran, dan kritik yang disampaikan pembaca sangat diharapkan oleh penulis untuk dapat meningkatkan kualitas penulisan *market brief* selanjutnya.

Budapest, April 2017

Hikmat Rijadi
Kepala ITPC Budapest

DAFTAR ISI

I.	KONDISI DAN INFORMASI PASAR	1
	I.1 Deskripsi Produk Pestisida	1
	I.2 Pestisida di Pasar Global	4
	I.3 Pangsa Pasar Utama Bagi Industri Agrokimia Dunia	5
	I.4 Pengguna Produk Pestisida di Uni Eropa	6
II.	VARIASI PRODUK.....	10
	II.1 HS 380810 – Insektisida.. ...	10
	II.2 HS 380820 – Fungisida	10
	II.3 HS 380830 – Herbisida dan Hormon Tanaman	11
	II.4 HS 380840 – Bakterisida (<i>Disinfectants</i>)	11
	II.5 HS 380890 – Rodentisida	12
III.	HONGARIA SEBAGAI TARGET MARKET	13
IV.	KOMPETISI PASAR PESTISIDA DI HONGARIA.....	14
V.	EKSPOR – IMPOR PRODUK PESTISIDA DI PASAR HONGARIA	16
VI.	POSISI INDONESIA DALAM PASAR EKSPOR PESTISIDA	19
VII.	REGULASI PRODUK	25
	VII.1 Regulasi Pestisida	26
	VII.2 Kebijakan Tarif	26
	VII.3 Penggunaan Pestisida yang Berkesinambungan sesuai Instruksi Pemerintah Uni Eropa	27
	VII.4 <i>National Action Plan of Hungary</i>	29

VIII. PELUANG & TANTANGAN UNTUK PENETRASI PASAR HONGARIA	31
IX. STRATEGI	34
X. DAFTAR <i>WHOLESALE</i> R & IMPORTIR PRODUK PESTISIDA DI NEGARA HONGARIA	36
XI. DAFTAR PAMERAN & KEGIATAN PROMOSI TERKAIT PRODUK PESTISIDA DI HONGARIA	40
DAFTAR PUSTAKA	41

BAB I - KONDISI DAN INFORMASI PASAR

I.1. Deskripsi Produk Pestisida

Berdasarkan definisi Badan Standardisasi Nasional¹, produk pestisida dengan kode *Harmonised System* (HS) Code 3808 adalah *Insektisida, rodentisida, fungisida, herbisida, produk anti-sprouting dan pengatur pertumbuhan tanaman, desinfektan dan produk semacam, disiapkan dalam bentuk atau bungkus untuk penjualan eceran atau sebagai preparat atau barang (misalnya pita, sumbu)*. Untuk lebih spesifik, dijelaskan dalam kode HS 6 digit² sebagai berikut:

Tabel 1. Pestisida Dalam Kode HS 6 Digits

HS6 CODE	DESCRIPTION
380810	Insecticides
380820	Fungicides
380830	Herbicides, anti-sprouting products, plant-growth regulators
380840	Disinfectants
380890	Rodenticides, other similar products

Sumber: www.hsodelist.com

Menurut Komisi Eropa, pestisida dapat disebut juga sebagai produk perlindungan tanaman. Pestisida mengandung setidaknya 1 (satu) substansi

¹ Badan Standardisasi Nasional, http://sisni.bsn.go.id/index.php?sni_main/sni/detail_sni/3276 , diakses pada Januari 2017

² Harmonisation System Code List, www.hsodelist.com , diakses pada Januari 2017

aktif. Yang disebut substansi aktif itu sendiri yaitu bahan kimia, ekstrak tanaman, feromon, atau mikroorganisme (termasuk virus) yang dapat digunakan untuk melawan hama atau gulma. Adapun fungsi dari pestisida diantaranya adalah³ :

- melindungi tanaman dari hama atau penyakit, sebelum dan sesudah panen.
- mempengaruhi proses pertumbuhan tanaman (contohnya nutrisi tanaman).
- pemeliharaan tanaman.
- pencegahan pertumbuhan gulma.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi pestisida adalah untuk mencegah, mengontrol, atau memusnahkan organisme atau penyakit yang mengganggu tanaman, atau juga untuk melindungi tanaman dalam masa produksi, penyimpanan, dan transportasi. Pestisida yang merupakan bagian dari produk agrokimia merupakan komponen yang sangat penting saat ini untuk terjaganya suplai makanan di seluruh dunia.

Isu ketahanan pangan dunia merupakan topik hangat, sejalan dengan semakin terbatasnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan, seperti industrialisasi dan jumlah populasi penduduk dunia yang semakin meningkat, serta perubahan iklim yang mengancam adanya gagal panen di berbagai

³ Situs Komisi Eropa, ec.europa.eu , diakses pada November 2016

wilayah di seluruh dunia. Dengan adanya perkembangan berbagai macam produk pestisida, diharapkan para petani dapat meningkatkan volume produksinya meskipun lahan pertanian semakin berkurang. Dalam skala global, hal ini merupakan harapan untuk dapat menurunkan tingkat kekurangan pangan dan kelaparan di berbagai belahan dunia. Untuk itu, investasi besar-besaran untuk penelitian dan inovasi produk pun dilakukan, agar dapat terus meningkatkan efektivitas perlindungan pestisida dan meningkatkan hasil panen.

Pada tahun 2050, diperkirakan populasi penduduk dunia akan mencapai 9,1 milyar jiwa, yang berarti meningkat 34% dari saat ini, dan *population boom* akan terjadi mayoritas di negara berkembang. Untuk mencukupi kebutuhan pangan populasi manusia pada tahun 2050 tersebut, produksi pangan harus ditingkatkan hingga 70%. Produksi sereal sebagai bahan makanan pokok pun harus meningkat setidaknya menjadi sekitar 3 milyar ton per tahun, dari total produksi saat ini yaitu 2,1 milyar ton. Sementara, jumlah panen sereal ini sendiri semakin lama semakin menurun, dari angka 3,2% per tahun pada 1960 menjadi 1,5% pada tahun 2000. Untuk itu, peningkatan produksi pangan perlu ditingkatkan dengan pemanfaatan teknologi pertanian meskipun dengan jumlah lahan pertanian yang semakin berkurang.

Beberapa tantangan bagi pertanian *modern* yang menjadi alasan utama digunakannya pestisida secara luas adalah karena adanya sekitar

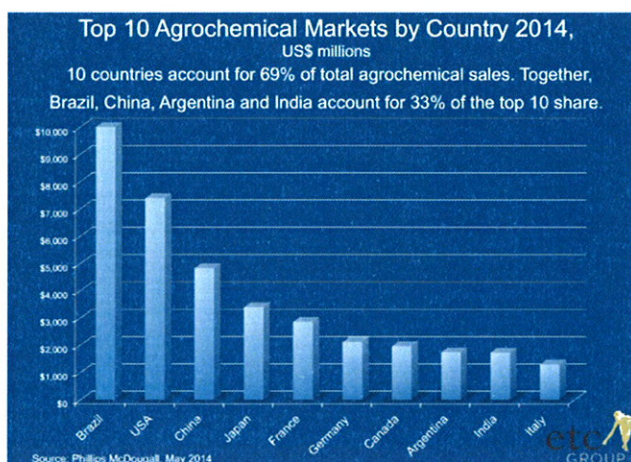
30.000 jenis gulma, 3.000 spesies cacing, dan 10.000 spesies hama yang harus dibasmi.⁴

I.2. Pestisida di Pasar Global

Pasar pestisida dunia pada tahun 2016 diperkirakan bernilai sebesar USD 54,89 milyar. Dengan laju pertumbuhan pasar pestisida sekitar 5,15% setiap tahunnya dari 2016 hingga 2021, nilainya diprediksi akan meningkat menjadi USD 70,57 milyar pada 2021.⁵

Menurut ETC Group, 69% dari total pangsa pasar agrokimia pada 2014 didominasi oleh 10 (sepuluh) negara, yaitu Brazil, Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Perancis, Jerman, Kanada, Argentina, dan Italia. Menurut data riset Market&Market, pada tahun 2013 saja, pasar agrokimia mencapai USD 41,12 milyar, naik 43% dari USD 28,78 milyar pada 2007.

Tabel 2. Top 10 Pasar Agrokimia Tahun 2014



⁴ Crop Life Asia, <http://www.croplifeasia.org/our-focus/crop-protection/>, diakses pada Februari 2017

⁵ Marketsandmarkets, <http://www.marketsandmarkets.com/agriculture-market-research-173.html>, diakses pada Desember 2016

I.3. Pangsa Pasar Utama Bagi Industri Agrokimia Dunia

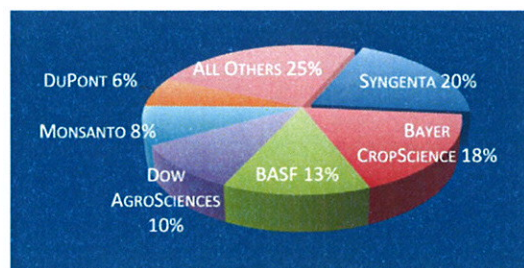
Sebagian besar pemain pada industri pestisida di dunia saat ini didominasi oleh beberapa perusahaan multinasional. Hal ini disebabkan oleh besarnya investasi yang harus dilakukan untuk penelitian dan pengembangan produk pestisida. Selain itu, riset di level otoritas pemerintahan mengenai keamanan bahan aktif pada produk pestisida yang diajukan menyebabkan panjangnya proses registrasi dan persetujuan produk pestisida tersebut, yang dapat memakan waktu bertahun-tahun.

Pada tahun 2013, pasar pestisida didominasi oleh The Big Six, yaitu Syngenta, Bayer CropScience, BASF, Dow AgroSciences, Monsanto, dan DuPont, dimana saat ini telah menjadi *The Big Five* karena *merger* antara DuPont dan Dow Chemical pada bulan Desember 2015. Syngenta, industri agrokimia asal Swiss, pada tahun 2013, meraih *market share* tertinggi di pasar global, yaitu sebesar 20%, diikuti oleh Bayer CropScience sebesar 18%, BASF di peringkat ke-3 (tiga) sebesar 13%, Dow Agrosciences di peringkat ke-4 (empat) sebesar 10%, selanjutnya disusul oleh Monsanto sebesar 10% dan DuPont sebesar 6%.⁶

Dilihat dari segi penjualan, perusahaan dengan kontribusi produk agrokimia yang terbesar bagi total penjualan ke-6 (enam) perusahaan tersebut pada tahun 2013 adalah Syngenta, diikuti dengan Bayer dan BASF.

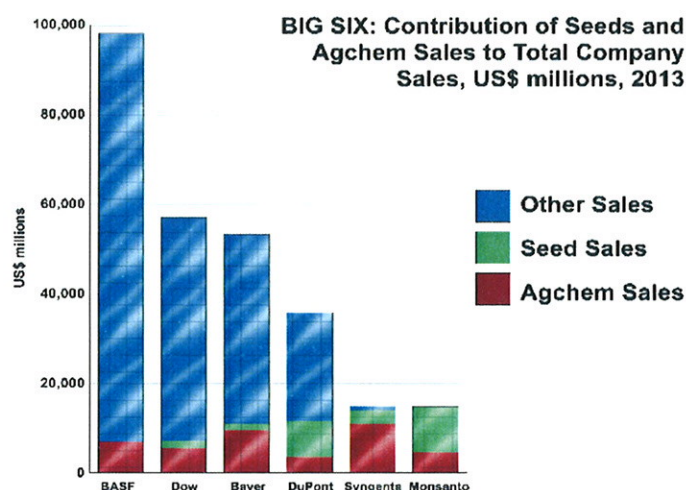
⁶ ETC Group, [http://www.etcgroup.org/sites/www.etcgroup.org/files/files/etcgroup_agmergers_22oct2015.pptx .pdf](http://www.etcgroup.org/sites/www.etcgroup.org/files/files/etcgroup_agmergers_22oct2015.pptx.pdf), diakses pada Desember 2016

Tabel 3. Pemain Utama Pasar Pestisida Dunia



Source : ETC Group, company reports, Phillips McDougall

Tabel 4. Kontribusi Bahan Agrokimia pada Total Penjualan



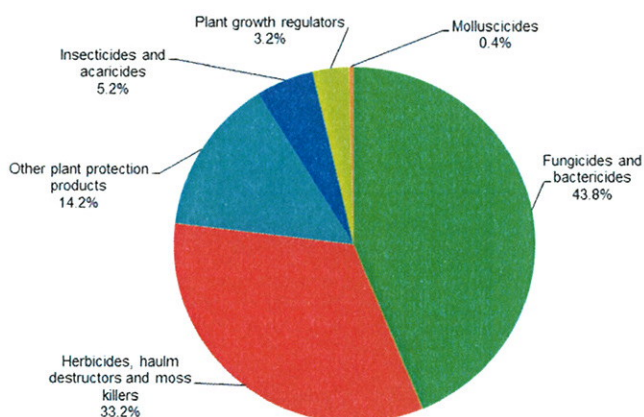
Source : ETC Group, company reports, Phillips McDougall

I.4. Penggunaan Produk Pestisida di Uni Eropa

Berdasarkan data Eurostat pada tahun 2013, dari berbagai jenis pestisida, fungisida dan bakterisida merupakan jenis yang paling laku di pasaran Uni Eropa, mencapai 43,8% dari total penjualan, atau sebesar 38.4 ribu ton, diikuti dengan herbisida sebesar 33,2%. Sementara itu, *market*

share insektisida berada di peringkat ke-3 (tiga), sebesar 5,2% atau setara 7,500 ton.⁷

Tabel 5. Penggunaan Pestisida di Uni Eropa



Note: Confidential data have been removed from the sums. *Fungicides and bactericides* include 2012 data for Luxembourg and other groups 2013 data.

Source : Eurostat

Sementara itu, penggunaan berbagai jenis pestisida di berbagai negara anggota Uni Eropa sesuai data yang diekstraksi oleh Eurostat dapat dicermati melalui tabel berikut ini :

Tabel 6. Penggunaan Pestisida di Negara-negara Anggota Uni Eropa (2014)

	Total pesticides sales	Fungicides and bactericides	Herbicides, haulm destructors and moss killers	Insecticides and acaricides	Molluscicides	Plant growth regulators	Other plant protection products	Share in the total EU-28 pesticide sales
	(Tonnes)							(%)
EU-28 (*)	395,944.4	173,250.8	131,263.5	20,706.3	1,684.4	12,843.7	56,195.7	100.0
Belgium	7,001.1	3,095.0	2,519.7	555.8	47.7	261.2	521.6	1.8
Bulgaria	1,002.0	186.1	652.4	163.4	:	:	:	0.3
Czech Republic	5,663.4	1,788.3	2,755.3	337.7	15.5	350.3	416.2	1.4
Denmark	1,974.6	530.2	1,242.5	38.3	15.4	114.2	33.9	0.5
Germany	46,078.5	12,739.9	17,876.7	977.2	255.5	2,171.3	12,058.0	11.6
Estonia	596.0	88.2	425.8	25.3	:	56.6	:	0.2
Ireland	2,736.0	635.5	2,039.2	51.4	9.9	:	0.0	0.7

⁷ Situs Komisi Eropa, Eurostat.ec.europa.eu

	Total pesticides sales	Fungicides and bactericides	Herbicides, haulm destructors and moss killers	Insecticides and acaricides	Molluscicides	Plant growth regulators	Other plant protection products	Share in the total EU-28 pesticide sales
		(Tonnes)	(%)	916.5	3.5	203.3	190.9	2.3
Greece	3,907.1	1,866.4	1,194.6	588.8	1.2	148.5	107.7	1.0
Spain	78,818.3	38,379.7	14,908.0	7,515.1	66.2	156.4	17,793.0	19.9
France	75,287.5	34,430.6	30,965.5	2,610.9	870.2	2,802.9	3,607.5	19.0
Croatia	2,119.1	1,004.8	889.1	143.1	5.4	72.2	4.5	0.5
Italy	64,071.1	37,907.1	7,864.4	2,251.9	75.0	367.4	15,605.2	16.2
Cyprus	1,046.7	698.1	153.4	180.6	1.0	1.2	12.5	0.3
Latvia	1,417.4	224.7	847.5	64.0	0.0	274.5	6.6	0.4
Lithuania	2,545.6	604.8	1,394.2	43.6	0.0	502.9	:	0.6
Luxembourg (*)	176.1	91.0	82.8	:	2.3	:	:	0.0
Netherlands	10,665.6	4,869.1	3,266.4	252.0	45.1	452.0	1,780.8	2.7
Austria	3,373.2	1,641.1	1,375.8	240.2	16.2	53.5	46.4	0.9
Poland	23,550.6	7,442.5	12,073.4	1,479.2	35.3	2,128.0	392.3	5.9
Portugal	12,889.2	8,244.4	2,410.8	732.9	35.7	1.4	1,464.0	3.3
Romania	10,021.2	4,131.9	5,025.4	569.0	1.2	270.6	23.1	2.5
Slovenia	1,009.0	723.7	238.5	33.5	2.2	0.6	10.5	0.3
Slovakia	2,198.0	567.2	1,215.1	106.5	:	179.8	129.4	0.6
Finland	3,579.9	198.5	1,305.4	12.8	:	88.6	1,974.5	0.9
Sweden	2,486.7	302.3	2,103.8	34.2	:	29.3	17.1	0.6
United Kingdom	22,662.7	7,128.1	12,418.9	779.4	179.4	2,156.8	:	5.7
Norway	859.8	121.8	692.0	4.8	1.3	39.1	0.7	:
Switzerland	2,240.9	1,002.2	745.4	83.1	55.9	30.7	323.6	:

Sumber : Eurostat⁸

Dari data di atas, dapat kita lihat bahwa pada tahun 2014, total penjualan pestisida di Uni Eropa mendekati 400 ribu ton, dengan penjualan terbesar yaitu di Spanyol (19,9%), Perancis (19%), Italia (16,2%), Jerman (11,6%), dan Polandia (5,9%).

Spanyol juga merupakan pengguna tertinggi produk agrokimia berupa fungisida dengan jumlah 38,379.7 ton, diikuti oleh Italia dengan jumlah penggunaan fungisida sebesar 37,907.1 ton.

⁸ Ibid., http://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php/Pesticide_sales_statistics#Further_Eurostat_information
Diakses pada Desember 2016

Sementara itu, Perancis menjadi pengguna herbisida terbanyak, diikuti oleh Jerman dan Spanyol. Pengguna insektisida terbesar di Uni Eropa pada tahun tersebut adalah Spanyol dan Italia, sedangkan negara pengguna hormon pertumbuhan tanaman terbesar pada tahun yang sama tersebut adalah Perancis.

BAB II - VARIASI PRODUK

Berikut dibawah ini variasi produk-produk pestisida, yang dibagi sesuai fungsinya pada kode HS 6-digit :

II.1 380810 – Insektisida

Insektisida adalah bahan yang mengandung senyawa kimia beracun yang bisa mematikan semua serangga dengan meracuni lambung, kontak, dan alat pernafasan⁹. Perlunya pertanian masa kini mengadopsi teknologi serta meningkatkan hasil pertanian, menjadi pemicu terus tumbuhnya pasar insektisida dunia. Menurut data Markets and Markets¹⁰, pada 2013 insektisida paling banyak digunakan di Asia Pasifik dan Amerika Utara. Pemain utama pasar insektisida adalah DuPont, BASF, Cheminova, Dow, dan Bayer CropScience.

II.2 380820 – Fungisida

Fungisida adalah bahan yang mengandung senyawa kimia beracun dan bisa digunakan untuk memberantas dan mencegah fungi/cendawan¹¹. Pasar fungisida diperkirakan akan tumbuh dengan laju pertumbuhan tahunan sekitar 4.78% pada 2022, di mana fungisida akan meraih pasar sebesar hingga USD 19.17 milyar. Laju pertumbuhan fungisida, seperti jenis pestisida yang lain, semakin kencang karena adanya kebutuhan akan *food security* dan dengan berkembangnya teknologi pertanian saat ini.

⁹ Universitas Sumatera Utara, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/58204/4/Chapter%20II.pdf> , diakses pada Januari 2017

¹⁰ Marketsandmarkets, op.cit.

¹¹ Universitas Sumatera Utara, op.cit.

II.3 380830 – Herbisida dan Hormon Tanaman

Herbisida adalah bahan senyawa beracun yang dapat dimanfaatkan untuk membunuh tumbuhan pengganggu yang disebut gulma, sedangkan hormon tanaman digunakan untuk penghambat pertumbuhan tunas. Herbisida yang paling banyak digunakan di Amerika Latin dan Asia Pasifik, dengan kombinasi keduanya mencapai 51,2% dari total *market share* herbisida dunia.

Sementara itu, produk hormon tanaman diperkirakan bernilai USD 1,6 milyar pada 2016, dan akan terus bertumbuh setiap tahunnya sebesar 3,6% dari 2015 hingga 2020. Faktor pemicu tumbuhnya pasar pengatur pertumbuhan tanaman ini diantaranya adalah meningkatnya pengawasan terhadap penggunaan pestisida dan tingkat residunya, serta kesadaran lingkungan.

II.4 380840 – Bakterisida (*Disinfectants*)

Untuk bakterisida, diperkirakan penjualan akan mencapai USD 2,11 milyar pada 2021, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,3% per tahunnya dari 2016 ke 2021. Peningkatan permintaan bakterisida dipicu diantaranya oleh meningkatnya jumlah rumah kaca, pertanian vertikal, serta serangan wabah pada hewan ternak. Selain itu, adanya regulasi pemerintah berupa larangan untuk penambahan antibiotik pada makanan hewan juga menjadi faktor bagi semakin tingginya permintaan bakterisida di pasaran.

II.5 380890 – Rodentisida

Rodentisida adalah bahan yang mengandung senyawa kimia beracun yang digunakan untuk mematikan berbagai jenis binatang pengerat misalnya tikus. Pasar global rodentisida berkembang cukup pesat, dengan *market size* diperkirakan akan mencapai USD 1,23 milyar pada tahun 2022, dengan pertumbuhan sekitar 3,76% dari tahun 2016. Meningkatnya permintaan akan rodentisida merupakan efek dari semakin berkembangnya populasi tikus di seluruh dunia, yang dikhawatirkan akan menyebarkan wabah. Negara yang memiliki *demand* terbesar akan rodentisida saat ini adalah China, Jepang, dan India.

BAB III - HONGARIA SEBAGAI TARGET MARKET

Hongaria merupakan negara pecahan komunis yang mulai bangkit sejak kejatuhan Komunisme pada tahun 1989. Secara demografis, Hongaria berada di bagian Timur Uni Eropa, dan menjadi anggota Uni Eropa sejak tahun 2004. Masuknya Hongaria ke Uni Eropa menandai pergerakan progresif negara tersebut untuk dapat menyesuaikan standarnya dengan standar dan nilai-nilai Uni Eropa dalam berbagai aspek.

Ekonomi Hongaria sangat bergantung pada sektor industri (27,4%), perdagangan, transportasi, akomodasi, dan jasa kuliner (18,3%), dan sektor pemerintahan serta pelayanan publik (17,6%).¹²

Dalam hal perdagangan internasional, partner ekspor utama Hongaria diantaranya adalah Jerman, Romania, dan Slowakia, sementara untuk partner impor utama Hongaria yaitu Jerman, China, dan Austria.¹³

¹² https://europa.eu/european-union/about-eu/countries/member-countries/hungary_en

¹³ Situs Uni Eropa, https://europa.eu/european-union/about-eu/countries/member-countries/hungary_en, diakses pada Februari 2017

BAB IV - KOMPETISI PASAR PESTISIDA DI HONGARIA

Berdasarkan data Eurostat, jenis pestisida yang paling banyak digunakan oleh Hongaria pada tahun 2014 adalah herbisida, yaitu sebesar 4.011,11 ton, diikuti oleh penggunaan fungisida sebesar 3.634,1 ton, insektisida sebesar 916.5 ton, dan pengatur pertumbuhan tanaman sebesar 203.3 ton. Total penjualan pestisida di Hongaria pada tahun 2014 adalah 8.959,5 ton, dan dari keseluruhan penjualan pestisida di Uni Eropa, *market share* Hongaria adalah 2,3%, atau peringkat ke-10 (sepuluh) dari 28 (dua puluh delapan) negara.

Sementara itu, jenis pestisida yang paling banyak digunakan di Hongaria pada 2014 menurut data Biro Statistik Hongaria KSH¹⁴ adalah sebagai berikut :

- Untuk gandum, jenis pestisida yang paling banyak digunakan adalah Cherokee (Syngenta) yaitu sebesar 200 ton, diikuti oleh Tango Star (BASF) sebanyak 199 ton.
- Untuk tanaman jagung, produk perlindungan tanaman yang paling banyak digunakan adalah Force 1,5 G (Syngenta) sebanyak 1.414 ton dan Laudis (Bayer) sebanyak 356 ton.
- Untuk perlindungan tanaman bunga matahari, pasar Hongaria meminati Wing-P (BASF) dengan total penggunaan sebanyak 322 ton, dan Kentaur 5 G Gardoprim Plus (AM-Agro) sebanyak 276 ton.

¹⁴ Biro Statistik Hongaria, <https://www.ksh.hu/docs/hun/xftp/stattukor/novenyvedoszer.pdf>

- Untuk rapa (*rapeseed*) di Hongaria, Butisan Star dan Caramba Turbo Butisan (keduanya dari BASF) merupakan 2 (dua) pemain terbesar untuk produk perlindungan tanaman yang digunakan pada 2014, sebanyak 77 dan 70 ton.
- Untuk tanaman anggur dan apel, para petani Hongaria mempercayakan perlindungan kepada Kumulus S (BASF) dan Thiovit Jet (Syngenta).

Tabel 7. Market Share Pestisida di Hongaria

Az őszi búza-, kukorica-, napraforgó-, repce-, alma- és szőlőterületen a legnagyobb mennyiségben felhasznált növényvédő szerek, 2014

(tonna)

Őszi búza		Kukorica		Napraforgó		Repce		Szőlő		Alma	
Megnevezés	Mennyiség	Megnevezés	Mennyiség	Megnevezés	Mennyiség	Megnevezés	Mennyiség	Megnevezés	Mennyiség	Megnevezés	Mennyiség
CHEROKEE	200,2	FORCE 1,5 G	1 414,5	WING-P	322,7	BUTISAN STAR	77,5	KUMULUS S	233,2	KUMULUS S	51,4
TANGO STAR	199,1	LAUDIS	356,2	KENTAUR 5 G	276,8	CARAMBA TURBO	70,2	THIOVIT JET	161,9	THIOVIT JET	46,0
REDENTIN 75 RB	163,6	LUMAX FIX PRO	336,5	GARDOPRIM PLUS	205,5	BUTISAN	53,8	EUROKÉN 2000	139,9	AGROL PLUSZ	43,0
CYCOCOL 460	157,8	KENTAUR 5 G	243,3	GOLD	170,9	COMPLETE	51,5	80 WG	107,5	MERPAN 80 WDG	41,1
FALCON PRO	147,3	LUMAX SE	187,8	PULSAR 40 SL	160,0	PANTERA 40 EC	47,0	MICROTHIOL	95,9	AGROKÉN	37,1
WIRTUOZ 52 EC	145,7	MONSOON ACTIVE	114,3	RACER	149,4	FOLICUR SOLO	44,3	SPECIAL	56,8	ORTHOCID 80 WDG	32,2
OSIRIS	91,1	CAMBIO	106,1	REGLONE AIR	93,1	BISCAYA	40,0	COSAVET DF	53,3	TIURAM GRANUFLOW	29,1
				DUAL GOLD 960 EC		PICTOR SC		NEORAM 37,5 WG			
				GARDOPRIM PLUS							
VITAVAX 2000	85,4	CALARIS PRO	85,3	GOLD+ DUAL	91,3	ZOPP	37,0	MILDICUT	45,7	DITHANE M-45	17,4
STABILAN SL	64,0	STOMP SUPER	83,2	GOLD 960 EC	91,2	FOZÁT 480	34,8	NECATOR PLUS	38,9	NECATOR PLUS	17,2
OPERA NEW	60,7	MONSOON	66,4	DESSICASH 20 SL	83,7	NURELLE-D	34,5	SULGRAN DF	29,0	TERCEL	17,1
ZAMIR	53,9	ADENGO	66,0	FORCE 1,5 G	79,9	ROUNDUP MEGA	33,5	MICRO SPECIAL	27,7	BRAVO 500	16,8
FEZAN PLUS	48,2	SUCCESSOR T	60,1	PULSAR	72,2	SULTAN TOP	30,7	PERGADO F	25,1	EUROKÉN 2000 80 WG	15,8
ZANTARA	44,2	PYRINEX 48 EC	52,4	PICTOR SC	49,7	SULTAN 50 SC	30,0	NECATOR 80 WG	24,8	SHAVIT F	14,3
		GARDOPRIM PLUS		RACER 250 EC							
AMISTAR XTRA	42,8	GOLD	44,4	FOZÁT 480	48,5	TEBUSA 25EW	22,8	DITHANE M-45	22,6	MANZATE 75 DF	14,2
						NURELLE-D 50/500					
ROUNDUP MEGA	37,8	WING-P	33,6	PANTERA 40 EC	47,9	EC	22,5	MASK 500	21,7	NEVIKÉN	13,8
SÓLYOM 480 E	37,3	COLOMBUS EC	31,7	AMISTAR XTRA	47,0	REDENTIN 75 RB	20,9	POLYRAM DF	21,2	POLYRAM DF	13,4
DON Q	35,2	STELLAR	29,8	ZAMIR	46,8	PROPULSE	19,2	FOLPAN 80 WDG	21,2	SYLLIT 400 SC	13,4
PROSARO	34,0	KELVIN 40 SC	28,1	GLYFOS	44,2	REGLONE AIR	18,9	SOLOFOL	18,1	MONTAFLOR	12,7
								KARATHANE			
LEGATO PLUS	33,5	PRINCIPAL PLUS	25,3	ROUNDUP MEGA	42,2	CLERATOP	18,9	STAR	16,3	FUNGURAN-OH 50 WP	12,5
COLOMBUS EC	31,1	GLYFOS	24,5	FIGARO	37,4	DESSICASH 20 SL	18,8	VONDOZEB DG	14,8	CUPROXAT FW	11,9

Source : Biro Statistik Hongaria

BAB V - EKSPOR IMPOR PRODUK PESTISIDA DI PASAR HONGARIA

Setelah menganalisa jenis dan merek pestisida yang paling banyak digunakan di Hongaria, diperlukan juga untuk melihat besarnya potensi pasar Hongaria berdasarkan *flow* ekspor impor berbagai negara. *Flow* tersebut di antaranya adalah total impor produk pestisida Hongaria dari seluruh dunia, dari negara-negara anggota Uni Eropa, dan negara mana saja yang menjadi eksportir utama produk pestisida di Hongaria.

Berdasarkan data UN Comtrade, jumlah total impor produk HS 3808 (pestisida) Hongaria dari seluruh dunia selama periode 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat selengkapnya dari tabel dibawah ini:

Tabel 8. Total Impor Produk HS 3808 oleh Hongaria dari Dunia Periode 2012-2016
(Dalam Satuan Nilai Ribu USD)

Period	2012	2013	2014	2015	2016
Trade Value	310 023	353 294	432 480	393 012	365 545

Sumber: Comtrade

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa impor pestisida oleh Hongaria dari negara-negara di Dunia yaitu dari periode 2012 hingga 2016 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012, nilai impor pestisida Hongaria yang tercatat sebesar USD 310,02 juta terlihat naik sebesar 13,96% pada tahun 2013 menjadi senilai USD 353,29 juta. Sementara pada tahun 2014, nilai impor pestisida Hongaria kembali melonjak secara signifikan sebesar 22,41% menjadi senilai USD 432,48 juta, namun kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 9,13% atau menjadi senilai USD 393,01 juta.

Nilai impor Hongaria dari Dunia untuk produk ini, kembali mengalami penurunan sebesar 6,99%, yaitu menjadi senilai USD 365,55 juta pada tahun 2016. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata impor pestisida Hongaria pada 2012 hingga 2016 adalah sebesar USD 370,87 juta.

**Tabel 9. Total Impor Produk HS 3808 oleh Hongaria dari Uni Eropa (EU 28)
Periode 2012-2016 (Dalam Satuan Nilai Ribu USD)**

Period	2012	2013	2014	2015	2016
Trade Value	278 763	313 344	358 797	317 134	302 729

Sumber: Comtrade

Selama 5 (lima) tahun terakhir, *trend* impor produk pestisida Hongaria dari negara-negara tetangganya di Uni Eropa rata-rata naik 1,79% per tahunnya, dimana dari tahun 2012 sampai dengan 2014, tingkat impor produk pestisida Hongaria dari negara-negara anggota Uni Eropa masing-masing meningkat dengan kenaikan sebesar 12,40% yaitu dari 278,76 juta USD pada tahun 2012 menjadi senilai 313,34 juta USD pada tahun 2013, kemudian naik lagi sebesar 14,50% menjadi senilai 358,80 juta USD pada tahun 2014. Setelah sempat mengalami kenaikan secara berturut-turut pada 2 (dua) periode tahun sebelumnya, nilai impor produk HS 3808 Hongaria dari ke-28 negara Uni Eropa pada tahun 2015 dan 2016 terlihat mengalami penurunan masing-masing sebesar 11,61% dengan catatan nilai impor sebesar 317,13 juta USD pada tahun 2015 dan kembali mengalami penurunan lagi sebesar 4,54% menjadi senilai 302,73 juta USD pada tahun 2016.

Selain itu, pada data selanjutnya dapat kita lihat beberapa negara utama pengeksport pestisida di Hongaria. Negara-negara yang berkontribusi menjadi pengeksport terbesar bagi produk pestisida di Hongaria pada 2012 hingga 2016, menurut data UN Comtrade berdasarkan nilai ekspornya yang terbesar adalah Perancis, Jerman, Israel, Spanyol, Inggris, Belgia, Swiss, Italia, Austria, dan Belanda. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa dari tahun 2012 hingga 2016, eksportir utama adalah Perancis dan Jerman, sementara Israel merupakan pemain baru yang berhasil menempatkan posisinya sebagai negara pengeksport pestisida ke-5 (lima) terbesar ke Hongaria, dimana dalam 3 (tiga) tahun saja, ekspor pestisida Israel ke Hongaria meningkat hampir sebesar 280%.

Tabel 10. Top Eksportir Produk HS 3808 ke Hongaria Periode 2016
(Dalam Satuan Nilai USD)

Negara Eksportir	Trade Value
France	84,458,077
Germany	79,783,692
Israel	38,633,040
Spain	26,758,381
United Kingdom	25,428,387

Sumber : Comtrade

BAB VI - POSISI INDONESIA DALAM PASAR EKSPOR PRODUK PESTISIDA

Sangat penting untuk mengetahui posisi dan nilai ekspor Indonesia dalam pasar internasional untuk produk pestisida, agar dapat dijadikan acuan bagi Indonesia dalam upaya optimalisasi ekspor di masa mendatang. Untuk itu, berikut ini disajikan beberapa data terkait, yaitu ekspor produk pestisida oleh Indonesia ke seluruh Dunia, negara tujuan utama ekspor pestisida Indonesia, total ekspor Indonesia untuk pestisida ke negara-negara anggota Uni Eropa, serta data mengenai posisi Indonesia dibandingkan negara-negara anggota ASEAN untuk ekspor pestisida ke Hongaria.

Tabel 11. Total Ekspor Produk HS 3808 oleh Indonesia ke Dunia Periode 2012-2016 (dalam satuan nilai USD)

Period	2012	2013	2014	2015	2016
Trade Value	249,577,486	317,445,094	300,839,897	275,704,405	280,151,384

Sumber : Comtrade, diolah

Sesuai data UN Comtrade di atas, selama 5 (lima) tahun terakhir (2012-2016) *trend* ekspor produk pestisida dari Indonesia ke berbagai negara di Dunia cenderung meningkat dengan persentase kenaikan sebesar 0,91%.

Didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, berikut dibawah ini data mengenai total ekspor Indonesia dengan kategorisasi sesuai jenis komoditinya pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2016¹⁵ :

¹⁵ Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Buletin-Statistik-Perdagangan-Luar-Negeri-Ekspor-Menurut-Komoditi-HS--Agustus-2016--.pdf

Tabel 12. Total Ekspor Indonesia Sesuai Komoditi, Januari – Agustus 2016

Tabel 3 : Ekspor Indonesia menurut Komoditi (Kode HS 10 digit)
Export of Indonesia by Commodity (10 digit of HS Code)

Kode H S H S Code	Uraian golongan barang Group description	Agustus 2016 August			
		Berat bersih / Net weight (Kg)		Nilai / Value F.O.B. (U S \$)	
		Bulan ini Current month	Kumulatif Cum. Jan. to date	Bulan ini Current month	Kumulatif Cum. Jan. to date
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3808503900	Oth herbicides in aerosol containers	-	51	-	30
3808504000	Herbicides, anti-sprouting products subh note 1	-	6 316	-	13 424
3808505000	Herbicides plant-growth reg subhd note 1	12 272	69 568	56 162	1 111 055
3808506000	Disinfectants, subhd note 1	139 257	996 089	254 316	1 778 959
3808509100	Wood preserv,being prep oth surface coat cont insect/fungi subhd note1/no note1	-	301 541	-	192 026
3808509900	Oth disinfec,smilar prod,put up in form/ pack for ret safe,subhd1,not subhd note1	-	9 635	-	56 597
3808911900	Oth intermediate preparatfor the mnfact of insecticides cont 2-(1-Methylpropil)	167 668	518 388	1 793 715	4 417 656
3808912000	Intermediate preparation for the mnfact of insecticides of mosquito coils	3 364 725	24 543 975	3 902 523	28 745 824
3808913000	Intermediate preparation for the mnfact of insecticides of mosquito mats	80 219	329 797	45 942	282 647
3808919100	Insecticides in aerosol containers havin a deodorosing function	-	45 499	-	440 962
3808919200	Oth insecticides in aerosol containers having a deodorosing function	68 263	1 105 501	261 543	3 500 044
3808919300	Oth insecticides in oth aerosol containe having a deodorosing function	-	27 080	-	188 900
3808919900	Oth insecticides in oth aerosol containe having oth function	1 288 906	14 471 091	6 904 140	61 547 545
3808921100	Fungicides, in aerosol container w/a validamycin cont<3% nettto	-	22	-	10
3808921900	Oth fungicides, in aerosol container w/a validamycin cont<3% nettto	11 520	207 066	62 455	1 280 737
3808929000	Oth fungicides, in aerosol container	93 276	1 114 676	964 253	15 445 807
3808931900	Oth herbicides,anti-sprouting product & plant-growth regulator in aerosol cont	2 342 921	11 236 521	6 232 183	64 095 249
3808932000	Herbicides, anti-sprouting products not subhd note 1	43 400	43 400	62 181	62 181
3808933000	Herbicides, plant-growth regulator, not subhd note 1	25 759	44 828	544 357	937 863
3808942000	Oth disinfectants containing mixtures of coal tar acid and alkalis in aerosol	-	20	-	146
3808949000	Oth disinfectants containing mixtures of coal tar acid and alkalis	-	11 000	-	90 420
3808999000	Oth wood preserv containing insecticides or fungicides	451 594	3 001 958	1 533 587	7 484 114

Sumber : Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Harmonised System (Agustus 2016)

Sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata ekspor Indonesia untuk HS 3808 dalam kode 10 dijit, setiap bulan dari Januari sampai dengan Agustus 2016 adalah senilai USD 24,832,249.50, dengan penyumbang terbesar produk herbisida dan insektisida.

**Tabel 13. Negara Tujuan Ekspor Utama Produk HS 3808 dari Indonesia
Periode 2016 (Dalam Satuan Nilai USD)**

Negara Tujuan Ekspor	Nilai Ekspor
Phillipines	42 879
China	41 183
Thailand	39 403
Vietnam	28 904
Malaysia	22 969
Australia	18 140

Sumber : Comtrade, diolah

Dari data di atas dapat disimpulkan negara tujuan ekspor utama Indonesia untuk produk pestisida adalah ke beberapa negara tetangga, yaitu Filipina, *China*, Thailand, Vietnam, Malaysia dan Australia. Hal ini menjadi sinyal bahwa Indonesia saat ini lebih banyak bermain di pasar negara berkembang di regional Asia-Pasifik.

**Tabel 14. Total Ekspor Produk HS 3808 oleh Indonesia ke Uni Eropa Periode 2012-2016
(Dalam Satuan Nilai EUR)**

Berikut dibawah ini data mengenai jumlah rata-rata ekspor produk *pestisida asal* Indonesia ke Uni Eropa selama periode tahun 2011 s/d 2016¹⁶:

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Nilai Ekspor	2,298,241	1,822,688	2,380,595	2,453,905	1,909,598

Sumber: Eurostat, diolah

¹⁶ Situs Komisi Eropa, op.cit.

Total keseluruhan ekspor HS 3808 atau produk pestisida Indonesia ke-28 negara anggota Uni Eropa pada 2012 adalah 2,30 juta EUR atau mengalami penurunan 20,87% menjadi 1,82 juta EUR pada 2013, dan nilai tersebut mengalami kenaikan pesat pada 2 (dua) tahun berikutnya yaitu sebesar 30,77% atau menjadi senilai 2,38 juta EUR pada tahun 2014, yang mana pada tahun 2015, nilai ekspor pestisida Indonesia ke Uni Eropa kembali naik tipis 2,94% atau menjadi senilai 2,45 juta EUR, namun pada tahun 2016 mengalami penurunan 22,04% atau menjadi senilai 1,91 juta EUR. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata ekspor produk pestisida Indonesia ke Uni Eropa pada periode 2012 hingga 2016 adalah sebesar 2,17 juta, dimana setiap tahunnya nilai cukup fluktuatif.

Terkait dengan berkembangnya regionalisme dan kerjasama antar regional, saat ini perlu dicermati pula adanya persaingan pasar ekspor di antara negara-negara anggota ASEAN yang semakin meningkatkan kerjasamanya dengan negara-negara anggota Uni Eropa. Berikut ini adalah posisi Indonesia dibandingkan dengan negara-negara ASEAN untuk ekspor produk pestisida ke Hongaria :

Tabel 15. Total Ekspor Produk HS 3808 oleh Negara-Negara Anggota ASEAN ke Hongaria Periode 2012-2016 (Dalam Satuan Nilai Euro)

Eksportir dari ASEAN	2012	2013	2014	2015	2016
Singapore	44	:	:	8,966	520
Thailand	123	43	:	49	:
Indonesia	:	24	73	:	:
Malaysia	448,649	:	:	:	:
Philippines	2	:	:	:	:
Vietnam	:	:	:	:	:
Brunei Darussalam	:	:	:	:	:
Cambodia	:	:	:	:	:
Laos	:	:	:	:	:
Myanmar	:	:	:	:	:

Sumber : Eurostat, diolah

Dari data Eurostat di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan kerjasama ekspor impor Indonesia dengan Hongaria untuk pestisida masih memiliki banyak ruang untuk dikembangkan, jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Berdasarkan data Eurostat, dari ke-10 (sepuluh) negara anggota ASEAN, dilaporkan hanya 5 (lima) negara yang mengekspor pestisida ke Hongaria, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand.

Jika dihitung mulai dari periode tahun 2012 sampai dengan 2016, eksportir terbesar produk pestisida ke Hongaria yang pernah ada dari negara anggota ASEAN adalah Malaysia, dimana nilai ekspornya pada tahun 2012 mencapai senilai 449 ribu EUR, namun dalam 4 (empat) tahun terakhir ini tidak lagi tercatat telah mengekspor produk pestisida dalam HS 3808 ke

Hongaria. Sementara ekspor Indonesia tercatat hanya pada tahun 2013 senilai 24 EUR dan pada tahun 2014 senilai 73 EUR. Sebaliknya, selama 2 (dua) tahun terakhir ini yaitu pada tahun 2015, Singapura dilaporkan menyumbang ekspor pestisida terbesar dari negara anggota ASEAN ke Hongaria, yaitu senilai 8,966 EUR dan 520 EUR pada tahun 2016.

BAB VII - REGULASI PRODUK

Kebijakan perdagangan Hongaria, selain ditetapkan oleh kebijakan dalam negeri sendiri, juga dipengaruhi oleh kebijakan perdagangan yang ditetapkan oleh Uni Eropa mengingat Hongaria juga adalah merupakan salah satu negara anggota UE. Untuk itu, diharapkan agar para pengusaha Indonesia dan pihak-pihak terkait lainnya selalu memperbaharui informasi dari situs-situs Uni Eropa, baik yang berhubungan dengan kebijakan ekspor impornya, maupun kebijakan yang lebih spesifik yaitu kebijakan yang terkait barang atau komoditi yang akan diekspor tersebut.

Beberapa negara anggota Uni Eropa seperti Denmark dan Swedia pun saat ini sudah memperkenalkan pajak pestisida, atau aturan pemerintah yang khusus memberikan target khusus untuk pengurangan penggunaan pestisida, seperti Belanda.¹⁷ Selain itu, eksportir hendaknya memperhatikan mengenai standar *Maximum Residue Levels*/Batas Residu Maksimum yang terkandung dalam produk yang diekspor, dimana oleh WTO perihal pertanian diatur dalam *Agreement on the Application of Sanitary and Phytosanitary Measures* (SPS), sementara aspek keamanannya (aspek *packaging* dan penggunaannya) diatur dalam *Agreement on Technical Barriers to Trade* (TBT).¹⁸

¹⁷ Situs Komisi Eropa, http://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php/Pesticide_sales_statistics

¹⁸ Situs Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, http://dkp.kemlu.go.id/pages/view/Daftar_Istilah

VII.1. Regulasi Pestisida

Beberapa regulasi penting yang wajib diketahui oleh para eksportir di Indonesia terkait pestisida di Uni Eropa diantaranya adalah sebagai berikut :

- [Regulation \(EC\) No 1185/2009](#)

Peraturan ini merupakan dasar hukum utama yang digunakan untuk pestisida serta daftar substansi aktif yang sudah disetujui oleh Uni Eropa.

- [Regulation \(EC\) No 1107/2009](#)

Peraturan ini mengatur pemasaran produk perlindungan tanaman.

- [Regulation \(EC\) No 396/2005](#)

Peraturan ini mengatur tentang tingkat residu maksimum pestisida pada makanan dengan bahan hewani dan atau nabati.

VII.2. Kebijakan Tarif

Saat ini, akses terhadap informasi kebijakan perdagangan dan ekspor impor di berbagai situs pemerintah Uni Eropa cukup lengkap. Sebagai contoh, mengenai biaya pajak bagi negara eksportir dari dunia ketiga dijelaskan dalam *Combined Nomenclature*, yang diatur dalam *TARIC*.¹⁹ *TARIC* ini sendiri merupakan pusat data multibahasa yang terintegrasi langsung dengan semua kebijakan yang berkaitan dengan tarif,

¹⁹Situs Komisi Eropa,
http://ec.europa.eu/taxation_customs/dds2/taric/taric_consultation.jsp?Lang=en&SimDate=20161128

perdagangan, dan agrikultur. Selain itu, penghitungan biaya tarif ini juga meliputi suspensi terhadap pajak, kuota tariff, dan preferensi tarif.

VII.3. Penggunaan Pestisida yang Berkesinambungan sesuai Instruksi Pemerintah Uni Eropa

Penggunaan pestisida di Uni Eropa diatur dengan aturan ketat dalam rangka mengurangi risiko dan efek pada kesehatan manusia dan efek pada lingkungan, sesuai Instruksi Komisi Eropa *Directive 2009/128/EC*²⁰. Dalam rangka mendukung penggunaan pestisida yang berkesinambungan, beberapa langkah utama yang dilaksanakan oleh Uni Eropa adalah :

a) National Action Plans

National Action Plans merupakan *framework* yang diadopsi oleh setiap negara anggota Uni Eropa untuk menentukan tujuan dan target yang akan dicapai dalam rangka mengurangi efek samping dan risiko dari penggunaan pestisida.

b) Training

Adanya pelatihan, sertifikasi, dan otoritas terkait di negara anggota EU untuk para profesional, distributor, dan para ahli.

²⁰ Ibid., http://ec.europa.eu/food/plant/pesticides/sustainable_use_pesticides_en, diakses pada November 2016

c) Information and awareness raising

Adanya sosialisasi yang harus dilakukan oleh negara anggota Uni Eropa kepada masyarakat serta memberlakukan sistem informasi yang komprehensif dalam rangka sosialisasi tersebut, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait insiden keracunan yang dapat terjadi karena bahan-bahan kimia pestisida.

d) Aerial spraying

Air spray (semprotan) hanya diperbolehkan oleh Uni Eropa di bawah pengawasan ketat.

e) Minimising or banning

Atas alasan kesehatan atau lingkungan, negara anggota Uni Eropa dapat mengurangi atau melarang total penggunaan pestisida tertentu pada lokasi-lokasi tertentu.

f) Inspection of equipment in use

Seluruh peralatan atau aplikator pestisida harus lolos inspeksi setidaknya satu kali pada tahun 2016 untuk dapat dikatakan efisien dan aman digunakan sebagai aplikator produk perlindungan tanaman.

g) Integrated pest management

Promosi penggunaan pestisida dalam kadar rendah, termasuk promosi metode non-kimia. Prinsip-prinsip umum pengelolaan pestisida terintegrasi ini harus mulai diaplikasikan oleh para ahli dari 1 Januari 2014.

VII.4. *National Action Plan of Hungary*

Sesuai instruksi pemerintah Uni Eropa yang telah dijelaskan sebelumnya, setiap negara anggota perlu mengadopsi *National Action Plan* untuk mendukung praktik penggunaan pestisida yang berkesinambungan.

Hongaria sebagai salah satu negara anggota Uni Eropa, melalui Kementerian Pembangunan Desa Hongaria, juga telah menyusun *National Action Plan* ini pada tahun 2012. Sesuai kategorisasi produk perlindungan tanaman yang diterapkan oleh Hongaria yang dipublikasikan melalui *National Action Plan* nya, ada 3 (tiga) kategori yang menjadi acuan bagi produk perlindungan tanaman Hongaria terkait prosedur izinnya, yaitu :

- Kategori A : produk perlindungan tanaman yang diresepkan oleh ahli perlindungan tanaman.
- Kategori B : produk perlindungan tanaman yang dapat digunakan tanpa resep, namun memerlukan persiapan khusus.

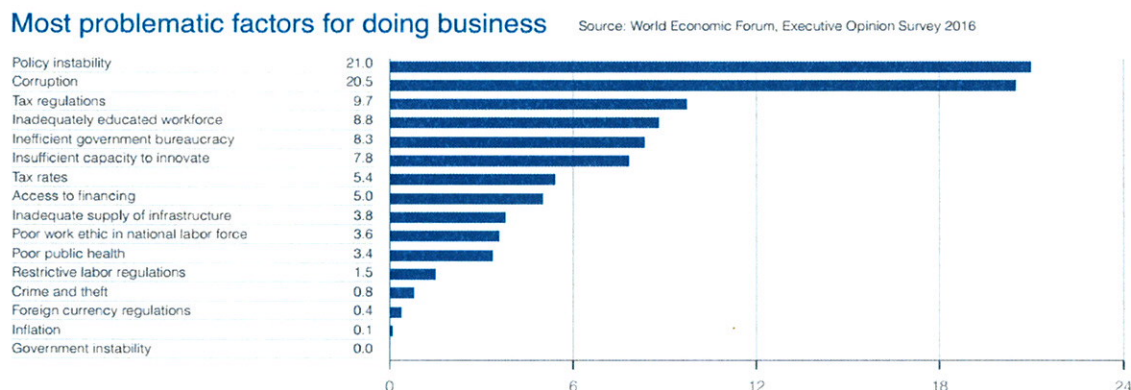
- Kategori C : produk perlindungan tanaman yang dapat digunakan tanpa resep (produk formula yang diizinkan untuk penggunaan dalam skala rumah tangga, misalnya untuk tanaman hias).

BAB VIII - PELUANG DAN TANTANGAN UNTUK PENETRASI PASAR HONGARIA

Dalam rangka meningkatkan ekspor pestisida Indonesia ke Hongaria, selain *benchmarking* mengenai kompetisi pasar baik dari segi negara eksportir maupun produk-produk pestisida yang menjadi pemain utama, diperlukan analisis mengenai kondisi dalam negeri Hongaria sendiri terkait situasi ekonomi serta birokrasinya.

Menurut laporan Global Competitiveness Report 2016-2017 yang disusun oleh *World Economic Forum (WEF)*, Hongaria menempati peringkat 69 (enam puluh sembilan) dari 138 (seratus tiga puluh delapan) negara dalam hal *global competitiveness index*, atau turun 6 (enam) peringkat dari periode sebelumnya.²¹

Tabel 16. Faktor Penghambat Bisnis di Hongaria



Sumber : World Economic Forum

²¹ World Economic Forum, http://www3.weforum.org/docs/GCR2016-2017/05FullReport/TheGlobalCompetitivenessReport2016-2017_FINAL.pdf

Sementara itu, WEF juga melaporkan bahwa faktor-faktor yang paling menghambat bisnis di Hongaria diantaranya adalah adanya ketidakstabilan kebijakan serta korupsi. Isu regulasi perpajakan, kurangnya tenaga kerja terdidik, serta birokrasi yang berbelit-belit juga menjadi faktor yang membayangi kelancaran berbisnis di Hongaria.

Metode pengiriman produk ke Hongaria juga lebih terbatas dibandingkan ke negara-negara Eropa lainnya, karena Hongaria merupakan negara yang tidak memiliki laut (*land locked*), sehingga produk yang akan dikirim ke Hongaria akan sampai di negara lain melalui jalur laut di daratan Eropa terlebih dahulu, dan baru kemudian didistribusikan ke Hongaria melalui jalur darat. Jika transportasi menggunakan jalur udara, tentunya lebih cepat namun akan memakan biaya yang jauh lebih tinggi.

Tabel 17. Hongaria dalam Global Competitiveness Index 2016-2017

			Rank / 138
11th pillar: Business sophistication	113	6th pillar: Goods market efficiency	59
11.01 Local supplier quantity	137	6.01 Intensity of local competition	129
11.02 Local supplier quality	68	6.02 Extent of market dominance	113
11.03 State of cluster development	96	6.03 Effectiveness of anti-monopoly policy	59
11.04 Nature of competitive advantage	56	6.04 Effect of taxation on incentives to invest	40
11.05 Value chain breadth	113	6.05 Total tax rate % profits	103
11.06 Control of international distribution	82	6.06 No. of procedures to start a business	22
11.07 Production process sophistication	89	6.07 Time to start a business days	26
11.08 Extent of marketing	137	6.08 Agricultural policy costs	129
11.09 Willingness to delegate authority	129	6.09 Prevalence of non-tariff barriers	114
12th pillar: Innovation	80	6.10 Trade tariffs % duty	5
12.01 Capacity for innovation	101	6.11 Prevalence of foreign ownership	70
12.02 Quality of scientific research institutions	39	6.12 Business impact of rules on FDI	38
12.03 Company spending on R&D	98	6.13 Burden of customs procedures	35
12.04 University-industry collaboration in R&D	109	6.14 Imports % GDP	12
12.05 Gov't procurement of advanced tech. products	114	6.15 Degree of customer orientation	72
12.06 Availability of scientists and engineers	83	6.16 Buyer sophistication	74
12.07 PCT patent applications applications/million pop	27		

Sumber : World Economic Forum

Sementara itu, dalam hal inovasi, Hongaria pada laporan *Global Competitiveness Index 2016-2017* berada di peringkat ke-80 (delapan puluh) dari 138 (seratus tiga puluh delapan) negara, dimana faktor pendukung utamanya adalah banyaknya jumlah aplikasi paten dan kualitas dari institusi-institusi penelitian yang terdapat di Hongaria.

Dalam hal efisiensi pasar, tarif perdagangan Hongaria menempati peringkat ke-5 (lima) dari 138 (seratus tiga puluh delapan) negara, dan Hongaria menempati peringkat ke-22 (dua puluh dua) dalam hal prosedur untuk memulai bisnis, serta peringkat ke-26 (dua puluh enam) dalam hal jumlah hari yang dibutuhkan untuk memulai bisnis.

BAB IX – STRATEGI

Produk pestisida, sesuai bahasan pada bab-bab sebelumnya pada penelitian ini, merupakan produk yang tergolong berada di bawah pengawasan ketat. Hal ini disebabkan oleh risiko yang dapat ditimbulkan, baik bagi manusia maupun bagi lingkungan sekitar tanaman yang terdampak pestisida.

Meskipun demikian, pestisida masih sangat dibutuhkan untuk bisa menyokong ketahanan pangan dunia. Perubahan iklim yang cukup ekstrim saat ini menyebabkan banyaknya gagal panen, dan disinilah pestisida memegang peranan yang sangat penting, yaitu untuk menyelamatkan hasil panen.

Dengan ketatnya pengawasan untuk penggunaan produk pestisida di Uni Eropa, eksportir harus menjadikan regulasi Uni Eropa sebagai acuan utama, khususnya terkait bahan aktif yang diizinkan untuk dipasarkan di Uni Eropa, diikuti dengan regulasi-regulasi yang diatur oleh pemerintah Hongaria sendiri.

Selain itu, dengan banyaknya pemain besar di bidang pestisida di Uni Eropa, tentunya termasuk juga di Hongaria, para eksportir perlu untuk terus mengembangkan industri pestisida yang berbasis riset dan pengembangan produk, serta secara berkala berkonsultasi dengan berbagai pusat kajian dan ilmu pengetahuan agar semakin kompetitif dalam bersaing di pasar Hongaria.

Di samping itu, eksportir pestisida yang ingin merambah pasar Hongaria juga dapat menawarkan alternatif pestisida yang masih belum banyak dikenal, seperti pestisida organik yang tidak membahayakan lingkungan. Hal ini tentunya dapat menjadi nilai tambah di tengah pro dan kontra penggunaan pestisida di Uni Eropa.

Terkait distribusi dan pemasaran pestisida, disarankan agar para eksportir Indonesia dapat memperluas jaringan bisnisnya dengan cara bergabung dengan berbagai komunitas, seperti komunitas wirausaha, riset biologi pertanian, kontrol hama, dan komunitas agrikultur di Hongaria.

**BAB X - DAFTAR WHOLESALER DAN IMPORTIR PRODUK PESTISIDA
DI NEGARA HONGARIA**

No.	Company Name	Contact Details
1	Agro-gyongy Mezogazdasagi Kft.	3275 Detk, Hrsz.: 021/35, Hungary Phone/Fax: +36 37 301 692 Phone: +36 37 500 552 Website: www.agrogyongy.hu E-mail: agro@agrogyongy.hu
2	Bos-plus Es Kft.	5008 Szolnok, Mártírok útja 25, Hungary Phone: +36 56 413 564 E-mail: info@bioplus.hu Website: www.bosplus.hu
3	Agro-chemie Kft.	1225 Budapest, Banyaleg u.2, Hungary Phone: +36 19000800 Fax: +36 1 900 0810 E-mail: info@agrochemie.hu Website: www.agrochemie.hu
4	Agroecsed Kereskedelmi Kft.	4355 Nagyecsed, Zrínyi Ilona utca 6, Hungary Phone: +36 44 345 737 E-mail: agroeced@keletnet.hu
5	Agrokemia Sellye Rt.	7960 Sellye, Sosvertikei Ut PF 5, Hungary Phone: +36 1 430 0434 Fax: +36 1 437 0352 E-mail: info@agrosellye.hu Website: www.agrosellye.hu

No.	Company Name	Contact Details
6	Agrokemol Kft.	5800 Mezokovacs-haza, Vegegyhazy Ut 8, Hungary Phone: +36 68 381 091 E-mail: agrokemol@agrokemol.com
7	Agrosector Kft.	4021 Hajdudorog, Ady Endre str.7, Hungary Phone/Fax: +36 52 232 106 E-mail: info@agrosector.hu Website: www.agrosector.hu
8	Agrowest Kereskedelmi Kft.	9200 Mosonmagyaróvár, Ferenczy K Ut 20, Hungary Phone: +36 96 579 792 E-mail: agrowest@agrowest.ro
9	Arany Coop Kft.	6800 Hódmezővásárhely, Bajza utca 5, Hungary Phone: +36 62 220 944 Fax: +36 62 220 944 Email: info@greenland.eu.com
10	Arysta Lifescience Magyarország Kft.	1036 Budapest, Lajos u. 66, Hungary Phone: +36 1 335 2100, +36 1 335 2101 Fax: +36 1 335 2103 E-mail: info-hu@arysta.com Website: www.arystalifescience.hu

No.	Company Name	Contact Details
11	Bábolna Bio Kft.	1107 Budapest, Szállás u. 6, Hungary Phone: +36 1 432 0400 Fax: +36 1 432 0401 E-mail: info@babolna-bio.com Website: www.babolna-bio.hu
12	BVN Növényvédő Kft.	1097 Budapest, Illatos út 19-23, Hungary Phone: +36 1 280 6544 Fax: +36 1 280 6544 Mobile: +36 30 823 4071 E-mail: info@bvn.hu Website: http://www.bvn.hu
13	Chemopharm Kft.	2483 Gárdony, Tompa Mihály u. 15, Hungary Mobile: +36 20 938 7074 Phone: +36 22 570 160 Fax: +36 22 570 161 E-mail: info@chemopharm.hu Website: www.chemopharm.hu
14	Gran-export Ipari Kft.	4033 Debrecen, Veres Peter u. 1, Hungary Phone: +36 52 431-844, 36 1 453 423 Fax: +36 52 420 635 E-mail: Gran-export@gran-export.hu Website: www.gran-export.hu

No.	Company Name	Contact Details
15	Metatox Peszticid Gyarto es Forgalmazó Kft.	5520 Szeghalom, Békés, Kossuth u.8, Hungary Phone/Fax: +36 66 371 168 Mobile: +30 30 272 6242 Website: www.metatox.hu E-mail: metatox@gmail.com
16	Peters&Burg	1037 Budapest, Szépvölgyi út 147, Hungary Phone: +36 1 437 03 53 Fax: +36 1 437 03 52 E-mail: info@peterschem.com Website: www.peterschem.com
17	Rédei Kertimag Zrt.	2886 Réde, Lesalja Major, Hungary Phone: +36-34-574-100 Fax: +36-34-374-074 E-mail: kertimag@t-online.hu Website: www.kertimag.hu
18	ZFW Hortiservice Kft.	6000 Kecskemét, Kiszfai 207/B, Hungary Phone: +36 76 411 836 E-mail: info@hortiservice.hu Website: www.hortiservice.hu Website: www.szervestragya.hu

BAB XI - DAFTAR PAMERAN DAN KEGIATAN PROMOSI TERKAIT PRODUK PESTISIDA DI HONGARIA

No.	Nama kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Hungarian Garden (Hungarian agriculture, growing exhibition) 	24-27 January 2018	<u>Lokasi:</u> Hungexpo - <i>Budapest Fair Center</i> H-1101 Budapest, Albertirsai út 10 Hungary <u>Trade Show Contact:</u> http://kertkiallitas.hu/en/home <u>Fair organizer:</u> Hungexpo C.Co.Ltd. Address: H-1101 Budapest, Albertirsai út 10, Hungary Phone: +36 1 2636000 Fax: +36 1 26360980 E-mail : hungexpo@hungexpo.hu Website : www.hungexpo.hu
2.	Construma Garden (Garden design and maintenance exhibition)	11-15 April 2018 (setiap tahun)	<u>Lokasi:</u> Hungexpo - <i>Budapest Fair Center</i> H-1101 Budapest, Albertirsai út 10 Hungary <u>Trade Show Contact:</u> http://construma.hu/en/construma-2018 <u>Fair organizer:</u> Hungexpo C.Co.Ltd. Address: H-1101 Budapest, Albertirsai út 10, Hungary Phone: (+36-1) 2636000 Fax: (+36-1) 2636098 E-mail : hungexpo@hungexpo.hu Website : www.hungexpo.hu

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, <https://www.bps.go.id/>
- Biro Statistik Hongaria, <https://www.ksh.hu/>
- Crop Life Asia, <http://www.croplifeasia.org/>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, <http://dkp.kemlu.go.id/>
- Komisi Eropa, http://ec.europa.eu/food/plant/pesticides_en,
<http://ec.europa.eu/eurostat/>
- United Nations Comtrade, <https://comtrade.un.org/>
- Markets&Markets, <http://www.marketsandmarkets.com>
- Pesticides1, <http://www.pesticides1.com/pesticide-suppliers/hungary/page-2.html>
- World Economic Forum, <http://www3.weforum.org>